GEREJA YANG BERJALAN BERSAMA

27 September 2026

Saudara - saudari terkasih,

Hari ini kita melihat kembali pengalaman kita sebagai Gereja di Akita: 信徒大会, 国際ミサ, dan 世界難民移住移動者の日.

Gereja bukan hanya sebuah bangunan atau sebuah organisasi. Gereja adalah umat yang berjalan bersama.

Dalam perjalanan itu, kita belajar untuk mendengarkan, menerima, dan saling menemani. Setiap orang membawa kisah, bahasa, budaya, dan pengalaman hidupnya sendiri. Namun kita dipanggil untuk berjalan dalam satu arah: menuju kehidupan yang lebih manusiawi, dalam kasih dan harapan.

Pertemuan umat dan Misa internasional mengingatkan kita bahwa perbedaan bukan alasan untuk menjauh. Justru melalui perbedaan kita dapat melihat kekayaan kehidupan bersama.

Pada Hari Migran dan Pengungsi Sedunia, kita juga diingatkan kepada mereka yang sedang berjalan: para migran, pengungsi, dan semua orang yang mencari tempat untuk hidup dengan martabat.

Gereja yang berjalan bersama tidak bertanya terlebih dahulu: “ Dari mana engkau datang? ” Gereja bertanya: “ Bagaimana kita dapat berjalan bersama? ”

Seperti pemikiran Kierkegaard, Gabriel Marcel, dan Karl Rahner, manusia dipanggil untuk menjadi dirinya sendiri dalam relasi dengan yang lain, dalam harapan, dan dalam keterbukaan kepada Misteri Allah.

Karena itu, menjadi Gereja berarti belajar hadir, tinggal, dan berjalan bersama.

Datang. Berhenti. Mendengarkan. Mengalir.

Itulah Gereja yang berjalan bersama.